

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penulis dan pembahasan mendalam tentang Makna Upacara Dalam Tradisi Guar Bumi Pada Masyarakat Desa Ciparay Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sejarah Desa yang berumur 190 tahun ketika Desa Leuwimunding dibawah Pemerintahan Kuwu yang bernama Demang Centong yang mempunyai 7 (tujuh) orang saudara. Pada tahun 1832 M. Dari perkembangan perkampungan yang ada di Desa Ciparay kemudian muncul perkampungan baru yang diberi nama Kampung Sudimampir yang kini menjadi Kampung Dukuh Bahar.
2. Tradisi Guar Bumi merupakan tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat Desa Ciparay hingga saat ini. Beberapa proses tradisi guar bumi yaitu Pra pelaksanaan masyarakat melakukan segala bentuk persiapan dan menggelar doa bersama. Pada saat pelaksanaan ada beberapa rangkaian acara yang di lakukan di mulai dari *Napak Tilas*, Pameran Kerajinan dan Kuliner Lokal, Helaran Guar Bumi, Ritual Tradisi Guar Bumi, dan Pagelaran seni dan Budaya desa. Dan setelah itu ada beberapa acara yaitu gotong royong membereskan

perlengkapan-perlengkapan dalam tradisi guar bumi tersebut.

3. Makna upacara dalam tradisi tersebut pada umumnya memang ungkapan rasa syukur kepada Allah, juga mempererat silaturahmi sesama masyarakat Desa Ciparay dengan cara gotong-royong mensukseskan acara tradisi ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran yang merupakan sumbangan hasil pemikiran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya jika suatu saat masalah di atas akan di bahas kembali, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintahan Desa Ciparay dan seluruh warganya bersama-sama untuk tetap melestarikan tradisi guar bumi karena tradisi termasuk aset budaya yang perlu di jaga agar tidak hilang karena tergeser oleh tradisi-tradisi asing dan tradisi guar bumi juga merupakan kearifan lokal yang ada diturunkan oleh nenek moyang sejak zaman dahulu hingga zaman sekarang. Dan sebagai penerus generasi selanjutnya, kita perlu meningkatkan acara tradisi tersebut di setiap tahunnya agar semakin bermakna dan dapat menjadikan pelajaran tentu bagi seluruh warga Desa Ciparay.
2. Para *kesepuhan* yang ada di Desa Ciparay, agar selalu membimbing masyarakat untuk mengenalkan kesenian, tradisi, dan budaya. Agar di masa depan anak cucu

mengetahui jati dirinya sebagai orang Jawa yang paham akan budayanya sendiri.

3. Bagi peneliti lain, semoga apa yang telah dibahas oleh penulis hendaklah menjadi sebuah acuan supaya kedepannya tradisi ini dapat berkembang sampai seterusnya.

